

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN
(Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

LATIFATHUL RIFDA NUR AZIZZAH

2018/18053047

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN
(Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd) Pada

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh:

LATIFATHUL RIFDA NUR AZIZZAH

2018/18053047

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

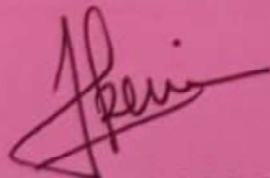
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2008-2021)”**

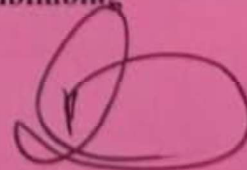
Nama : Latifathul Rifda Nur Azizzah
BP/NIM : 2018/18053047
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh,
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Frivatmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Desember 2023
Pembimbing



Dr. Dessi Susanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800112 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2008-2021)”**

Nama : Latifathul Rifda Nur Azizzah


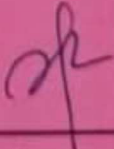
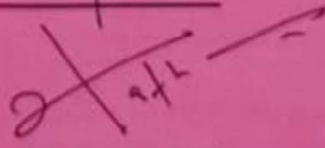
BP/NIM : 2018/18053047

Keahlian : Akuntansi

Departemen : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2023

| Nomor | Jabatan | Tim Penguji | Tanda tangan |
|-------|---------|-------------------------------|--|
| 1 | Ketua | Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd |  _____ |
| 2 | Anggota | Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd |  _____ |
| 3 | Anggota | Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E |  _____ |

ABSTRAK

Latifathul Rifda Nur Azizzah, 2018/18053047. “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2021)”.

Pembimbing : Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari rasio tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2008-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji sampel dan populasi melalui analisis data menggunakan analisis data panel dengan bantuan alat statistik *Eviews* versi 12. Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN) adalah empat Bank BUMN yang digunakan sebagai sampel penelitian pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) variabel independen kesehatan perbankan (NPL, LDR, GCG, ROA, dan CAR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen pertumbuhan laba perusahaan bank BUMN periode 2008-2021, (2) variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021, (3) variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021, (4) variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021, (5) variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021, (6) variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank dan Pertumbuhan Laba

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2021)”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk menata jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Rita Syofya, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kedua orang tua ku tercinta yaitu babah Ivan dan mama Rahmayeti, terimakasih atas do'a, dukungan, kasih sayang, perjuangan dan pengorbanannya yang tak terhingga untuk menjadikan Rifda seperti sekarang ini.
7. Adik-adikku Tengku Zamroni Syakir, Aufar Barkah Ramadhan, Muhammad Kemal Nawwarah, dan Aisyah Putri Almahira yang penulis sayangi, terimakasih untuk dukungan, semangat, motivasi, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku, Kak Gading, Shinta, Nova, Iwid, Teni, Gusmiza, Kak Ega, Via, Winda yang selalu mendukung, menemani, mendoakan, serta mengingatkan untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya departemen pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih banyak atas segala bantuan, dan doa yang telah diberikan selama ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan dan mengucapkan banyak terimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Padang, Desember 2023

Latifathul Rifda Nur Azizzah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 11 |
| C. Batasan Masalah..... | 11 |
| D. Rumusan Masalah | 12 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 13 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 14 |
| BAB II..... | 15 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 15 |
| 1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)..... | 15 |
| 2. Laporan Keuangan | 16 |
| 3. Pertumbuhan Laba..... | 19 |
| 4. Bank..... | 25 |
| 5. Kesehatan Bank..... | 32 |
| BAB III | 61 |
| METODE PENELITIAN..... | 61 |
| A. Jenis Penelitian | 61 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 61 |
| C. Pengumpulan Data dan Sumber Data..... | 62 |
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 63 |

| | |
|---|-----|
| E. Teknik Analisis Data | 65 |
| BAB IV | 73 |
| HASIL PENELITIAN..... | 73 |
| A. Deskripsi Umum Objek Penelitian..... | 73 |
| B. Analisis Deskriptif..... | 80 |
| C. Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 84 |
| D. Analisis Regresi Data Panel | 86 |
| E. Pengujian Hipotesis | 90 |
| F. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 93 |
| BAB V..... | 105 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 105 |
| A. Kesimpulan..... | 105 |
| B. Saran..... | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA | 108 |
| LAMPIRAN | 112 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Total Aset 10 Bank Terbesar Pada Tahun 2020 dan 2021..... | 2 |
| Tabel 2 Data <i>Non Performing Loan</i> Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (dalam persen)..... | 5 |
| Tabel 3 Data <i>Loan to Deposit Ratio</i> Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (dalam persen)..... | 6 |
| Tabel 4 Data <i>Return on Asset</i> Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (dalam persen)..... | 7 |
| Tabel 5 Data <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (dalam persen)..... | 8 |
| Tabel 6 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank..... | 34 |
| Tabel 7 Kriteria Penilaian NPL..... | 37 |
| Tabel 8 Kriteria Penilaian LDR | 38 |
| Tabel 9 Kriteria Penilaian GCG..... | 42 |
| Tabel 10 Kriteria Penilaian ROA..... | 44 |
| Tabel 11 Kriteria Penilaian CAR..... | 45 |
| Tabel 12 Daftar Populasi dan Sampel..... | 62 |
| Tabel 13 Ikhtisar Keuangan Bank Mandiri..... | 75 |
| Tabel 14 Ikhtisar Keuangan Bank BRI..... | 76 |
| Tabel 15 Ikhtisar Keuangan Bank BNI..... | 78 |
| Tabel 16 Ikhtisar Keuangan Bank BTN..... | 80 |

| | |
|---|----|
| Tabel 17 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 81 |
| Tabel 18 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas | 84 |
| Tabel 19 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 85 |
| Tabel 20 Hasil Uji <i>Chow</i> | 86 |
| Tabel 21 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)..... | 87 |
| Tabel 22 Hasil Model <i>Common Effect</i> | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Grafik Laba Bersih Bank Umum BUMN Pada Tahun | 3 |
| Gambar 2 Kerangka Konseptual | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat atau lebih dikenal dengan *financial intermediacy*, yang artinya secara tidak langsung membantu peredaran uang dari masyarakat dengan bertindak sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana (Kasmir, 2012: 3).

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang melakukan kegiatannya berdasarkan kepercayaan dari masyarakat (Julius R. Latumaerissa, 2013:135–136). Untuk itu perlu *image* yang baik di mata masyarakat, agar berpeluang besar untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Ada beberapa faktor *image* bank yang berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yaitu pelayanan, kondisi keuangan bank, pemberitaan tentang bank di media massa, laporan Bank Indonesia (BI) tentang bank, serta pengalaman masyarakat dengan bank (Ripeba & Octrina, 2022). Dari beragamnya jenis bank di Indonesia, terdapat 10 bank dengan total aset terbesar pada periode 2020 dan 2021. Adapun total aset tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Total Aset 10 Bank Terbesar Pada Periode 2020 dan 2021

| Peringkat | Nama Bank | Total Aset 2020 (dalam Triliun Rupiah) | Total Aset 2021 (dalam Triliun Rupiah) |
|------------------|------------------------|---|---|
| 1 | Bank Mandiri | 1.541,96 | 1.725,61 |
| 2 | Bank Rakyat Indonesia | 1.610,06 | 1.678,09 |
| 3 | Bank Central Asia | 1.075,57 | 1.228,34 |
| 4 | Bank Negara Indonesia | 891,33 | 964,83 |
| 5 | Bank Tabungan Negara | 361,20 | 371,86 |
| 6 | Bank CIMB niaga | 280,94 | 310,78 |
| 7 | Bank Syariah Indonesia | 239,58 | 265,28 |
| 8 | Bank OCBC NISP | 206,29 | 214,39 |
| 9 | Bank Panin | 218,06 | 204,46 |
| 10 | Bank Danamon | 200,89 | 192,23 |

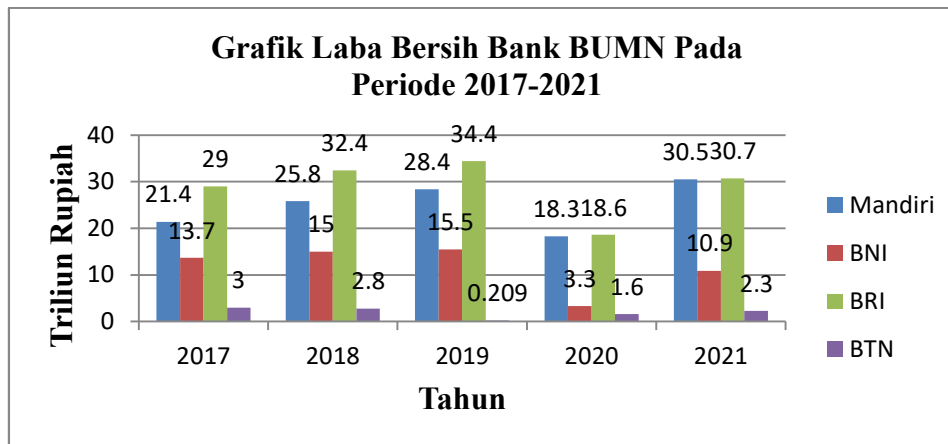
Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, pada periode 2020 dan 2021 Bank BUMN menduduki peringkat 5 (lima) besar dengan total aset terbesar, yakni Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara. Dari tabel tersebut, dapat dilihat juga bahwa bank BUMN cukup diminati oleh masyarakat sehingga total asetnya mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan bank BUMN dianggap lebih aman karena kepemilikan bank BUMN dipegang oleh negara dan semua risiko yang terjadi sepenuhnya merupakan tanggung jawab dari pemerintah (Widarti & Wulandari, 2022).

Agar bank selalu dapat dipercaya oleh masyarakat, maka perlu melakukan pengukuran kinerjanya. Salah satu yang menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja bank adalah laba yang dihasilkannya (N. Utami et al., 2021). Semakin

besar perolehan laba menunjukkan bahwa kinerja dan kondisi keuangan bank semakin baik. Berikut ini dapat dilihat grafik perolehan laba bank BUMN.

Gambar 1 Grafik Laba Bersih Bank BUMN Pada Periode 2017-2021



Sumber: Laporan Keuangan Bank BUMN (2023)

Dari gambar 1 diatas, dikatakan bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir dari periode 2017 sampai 2021 bank milik pemerintah mengalami laba yang naik turun atau berfluktasi. Pada tahun 2020 dampak dari pandemi covid-19 tidak dapat dihindari lagi bagi bank milik pemerintah, ini menyebabkan turunnya kinerja perbankan sampai 46% lebih rendah dari tahun 2019. Pada tahun 2020, bank Mandiri memperoleh laba sebesar Rp. 18,3 triliun, turun sebanyak 35,3% dari tahun 2019 dan laba kembali naik pada tahun 2021 mencapai Rp. 30,5 triliun. Pada tahun 2020 bank BRI mencatat laba bersih mencapai Rp. 18,6 triliun, turun 45,8% dibandingkan tahun 2019 dan tahun 2021 laba kembali naik ke angka Rp. 30,7 triliun. Pada tahun 2020, bank BNI memperoleh laba sebesar Rp. 3,3 triliun, turun 78,5% dari tahun 2019 dan laba kembali naik tahun 2021

mencapai Rp. 10,9 triliun. Namun, berbeda dengan bank BTN yang selalu mengalami kenaikan laba bersih, pada tahun 2020 naik Rp. 1,6 triliun dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 laba mencapai Rp. 2,3 triliun.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/PJOK/2016 menyatakan bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara *self assessment* (penilai sendiri) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) yaitu meliputi profil risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*). Penilaian tingkat kesehatan bank dengan Metode RBBR atau RGEC merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya yaitu Metode CAMELS.

Berdasarkan data keuangan yang didapat, dapat diketahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berikut adalah tabel mengenai data rasio *Non Performing Loan* (NPL) dari bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Tabel 2 Data *Non Performing Loan* Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (dalam persen)

| No. | Emiten | Tahun | | | | | Rata-rata |
|--------------|--------------|-------|--------|-------|-------|---------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1. | Bank BNI | 2,26 | 1,90 | 2,27 | 4,25 | 3,70 | 2,88 |
| 2. | Bank BRI | 2,10 | 2,16 | 2,26 | 2,94 | 3,08 | 2,51 |
| 3. | Bank BTN | 2,66 | 2,81 | 4,78 | 4,37 | 3,70 | 3,66 |
| 4. | Bank Mandiri | 3,45 | 2,79 | 2,39 | 3,29 | 2,81 | 2,95 |
| Total | | 10,47 | 9,66 | 11,70 | 14,85 | 13,29 | 12,00 |
| Rata-rata | | 2,62 | 2,42 | 2,93 | 3,71 | 3,32 | 3,00 |
| Perkembangan | | - | (7,74) | 21,12 | 26,92 | (10,50) | |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023 (Data diolah peneliti)

Dari tabel 2 diatas menunjukkan *Non Performing Loan* bank BUMN mengalami fluktuasi, berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.3/2017 menyatakan bahwa *Non Performing Loan* digolongkan sangat sehat apabila dibawah 2%. Namun terlihat bahwa rata-rata *Non Performing Loan* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 adalah 2,62%. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,74% menjadi 2,42%. Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 21,12% menjadi 2,93%. Tahun 2020 kembali meningkat sebesar 26,92% menjadi 3,71%. Pada tahun 2021 menurun kembali sebesar 10,50% menjadi 3,32%. Dengan rata-rata dari keseluruhan rata-rata *Non Performing Loan* sebesar 3,00%.

Berikut adalah tabel mengenai data rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Tabel 3 Data *Loan to Deposit Ratio* Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (dalam persen)

| No. | Emiten | Tahun | | | | | Rata-rata |
|--------------|--------------|--------|--------|--------|---------|--------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1. | Bank BNI | 85,58 | 88,78 | 91,54 | 87,28 | 79,71 | 86,58 |
| 2. | Bank BRI | 88,13 | 88,96 | 88,64 | 83,66 | 83,67 | 86,61 |
| 3. | Bank BTN | 103,13 | 103,49 | 113,50 | 93,19 | 92,86 | 101,23 |
| 4. | Bank Mandiri | 88,11 | 96,74 | 96,37 | 82,95 | 80,04 | 88,84 |
| Total | | 364,95 | 377,97 | 390,05 | 347,08 | 336,28 | 363,26 |
| Rata-rata | | 91,23 | 94,49 | 97,51 | 86,77 | 84,07 | 90,81 |
| Perkembangan | | - | 3,56 | 3,20 | (11,02) | (3,11) | |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023 (Data diolah peneliti)

Dari tabel 3 diatas menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* Bank BUMN mengalami fluktuasi, berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.3/2017 menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* digolongkan sangat sehat apabila dibawah 75%. Namun terlihat rata-rata *Loan Deposit Ratio* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 adalah 91,23%. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3,56% menjadi 94,49%. Tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar 3,20% menjadi 97,51%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,02% menjadi 86,77%. Tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 3,11% menjadi 84,07%. Dengan rata-rata dari keseluruhan rata-rata *Loan to Deposit Ratio* sebesar 90,81%.

Berikut adalah tabel mengenai data rasio *Return on Asset* (ROA) dari bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

Tabel 4 Data *Return on Asset* Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (dalam persen)

| No. | Emiten | Tahun | | | | | Rata-rata |
|--------------|--------------|-------|-------|---------|---------|-------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1. | Bank BNI | 2,75 | 2,78 | 2,42 | 0,54 | 1,43 | 1,98 |
| 2. | Bank BRI | 3,69 | 3,68 | 3,50 | 1,98 | 2,72 | 3,11 |
| 3. | Bank BTN | 1,71 | 1,34 | 0,13 | 0,69 | 0,81 | 0,93 |
| 4. | Bank Mandiri | 2,72 | 3,17 | 3,03 | 1,64 | 2,53 | 2,62 |
| Total | | 10,87 | 10,97 | 9,08 | 4,85 | 7,49 | 8,64 |
| Rata-rata | | 2,72 | 2,74 | 2,27 | 1,21 | 1,87 | 2,16 |
| Perkembangan | | - | 0,92 | (17,23) | (46,59) | 54,43 | |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023 (data diolah peneliti)

Data tabel 4 diatas menunjukkan *Return on Asset* Bank BUMN mengalami fluktuasi, berdasarkan *Return on Asset* digolongkan sangat sehat apabila diatas 1,5%. Namun terlihat bahwa rata-rata *Return on Asset* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah pada tahun 2017 adalah 2,72%. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,92% menjadi 2,74%. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 17,23% menjadi 2,27%. Tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 46,59% menjadi 1,21%. Tahun 2021 meningkat sebesar 54,43% menjadi 1,87%. Dengan rata-rata dari keseluruhan rata-rata *Return on Asset* sebesar 2,16%.

Berikut adalah tabel mengenai data rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

Tabel 5 Data *Capital Adequacy Ratio* Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (dalam persen)

| No. | Emiten | Tahun | | | | | Rata-rata |
|--------------|--------------|-------|--------|-------|--------|-------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1. | Bank BNI | 15,83 | 18,51 | 19,73 | 16,78 | 19,74 | 18,11 |
| 2. | Bank BRI | 22,96 | 21,21 | 22,55 | 20,61 | 25,28 | 22,52 |
| 3. | Bank BTN | 18,87 | 18,21 | 17,32 | 19,34 | 19,14 | 18,58 |
| 4. | Bank Mandiri | 21,64 | 20,96 | 21,39 | 19,90 | 19,60 | 20,70 |
| Total | | 79,30 | 78,89 | 80,99 | 76,63 | 83,76 | 79,91 |
| Rata-rata | | 19,83 | 19,72 | 20,25 | 19,16 | 20,94 | 19,98 |
| Perkembangan | | - | (0,52) | 2,66 | (5,38) | 9,30 | |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023 (Data diolah peneliti)

Dari tabel 5 diatas menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* Bank BUMN mengalami fluktasi, berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.3/2017 menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* digolongkan sangat sehat apabila diatas 12%. Terlihat bahwa rata-rata tertinggi *Capital Adequacy Ratio* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah pada tahun 2021 sebesar 20,94%. Rata-rata terendah pada tahun 2020 sebesar 19,16% dengan rata-rata dari rata-rata keseluruhan adalah sebesar 19,98%.

Sebagai bahan perbandingan, penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan judul yang serupa yaitu oleh Su et al. (2020) yang berjudul “*Effects Of Risk Based Bank Rating On Profit Growth Of Rudal Bank : An Empirical Study In Indonesia*” menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Operating Expense to Operating Income Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba, *Return On Aset* (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Net Interest Margin* (NIM) keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Sholiha et al. (2020) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dengan Metode RGEC (Studi Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)” menunjukkan *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum milik pemerintah di periode 2015-2018. Untuk variabel NPL secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap laba pertumbuhan. Sedangkan variabel GCG, ROA, dan CAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba bank umum tahun 2015-2018.

Menurut Samosir et al. (2022) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Di BEI 2015-2019” menunjukkan secara parsial pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan bahwa seluruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan*

(NPL), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini diteliti karena pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Prediksi terhadap laba di masa depan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Pada umumnya investor memiliki asumsi bahwa investasi aman ditempatkan pada bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dan juga memiliki pertumbuhan laba yang baik. Untuk itu, metode RGEC merupakan metode yang sangat sesuai untuk mengukur kondisi kesehatan bank, apakah suatu bank termasuk dalam tingkatan sehat atau tidak dan apakah kesehatan suatu bank berpengaruh pada pertumbuhan laba perbankan.

Adanya perbedaan pendapat dan variabel yang digunakan diantara peneliti sebelumnya maka penelitian menguji pengaruh kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada perbankan. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan memfokuskan pada perusahaan perbankan. Alasan mengapa memilih sektor perbankan khususnya bank BUMN, dikarenakan perusahaan perbankan BUMN salah satu sektor yang memiliki citra yang baik di mata masyarakat, untuk itu peneliti ingin meneliti

apakah bank BUMN yang dinilai baik benar-benar memiliki kesehatan yang baik dalam pelaksanaannya. Berdasarkan teori dan kasus yang dijelaskan di atas penulis mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2021)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan perkembangan kenaikan dan penurunan laba di bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2021.
2. Belum masuknya nilai tingkat kesehatan bank BUMN dalam kategori sangat sehat pada periode 2008-2021.
3. Adanya kesenjangan dan celah hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba ditinjau dari NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), GCG (*Good Corporate Governance*) ,

ROA (*Return on Assets*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah NPL (*Net Performing Loan*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021?
2. Apakah LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021?
3. Apakah GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021?
4. Apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021?
5. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021?
6. Apakah NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), GCG (*Good Corporate Governance*), ROA (*Return On Asset*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah NPL (*Net Performing Loan*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021
2. Untuk mengetahui apakah LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021
3. Untuk mengetahui apakah GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021
4. Untuk mengetahui apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021
5. Untuk mengetahui apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021
6. Untuk mengetahui apakah NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), GCG (*Good Corporate Governance*), ROA (*Return On Asset*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BUMN periode 2008-2021

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi secara ilmiah mengenai perbankan khususnya mengenai tingkat kesehatan bank dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya pada topik yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai catatan pertimbangan dalam melakukan investasi di bank BUMN agar memperoleh keuntungan yang diharapkan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran manajemen bank BUMN untuk mengatur tingkat kesehatan bank dan menilai kinerja perbankan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan.